



ini berarti Sosiologi Islam tidak akan terperosok kedalam Individualisme. Perbuatan-perbuatan anak remaja tersebut pada akhirnya akan menimbulkan keresahan sosial sehingga kehidupan masyarakat tidak harmonis lagi, ikatan solidaritas menjadi runtuh. Secara yuridis formal perbuatan-perbuatan mereka jelas melawan hukum tertulis atau undang-undang. Jika ditinjau dari segi moral dan kesusilaan, perbuatan-perbuatan tersebut melanggar moral, menyalahi norma-norma sosial dan bersifat anti susila. Kenakalan remaja yang dirasakan sangat mengganggu kehidupan masyarakat, sebenarnya bukanlah keadaan yang berdiri sendiri. Kenakalan remaja akan muncul karena beberapa sebab, baik karena salah satu maupun bersamaan.

Sesungguhnya banyak sekali faktor-faktor yang mendorong anak sampai kepada kenakalan, faktor-faktor di antaranya adalah: dirinya sendiri, agama, keadaan keluarga, ekonomi, masyarakat (lingkungan), dan sebagainya inilah dari penyebab kenakalan remaja yaitu :

- a. Faktor yang ada dalam diri anak sendiri
  1. Predisposing faktor, yaitu faktor kelainan yang dibawah sejak lahir seperti cacat keturunan, fisik, maupun psikis.
  2. Lemahnya kemampuan pengawasan diri terhadap pengaruh lingkungan.
  3. Kurangnya kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan
  4. Kurangnya sekali dasar-dasar keagamaan di dalam diri sehingga sukar mengukur norma luar atau memilih norma yang baik dilingkungan









noda yang melekat. Anak juga dilahirkan dengan penuh kepolosan dan tidak ada dosa. Namun jika lingkungan tempat mereka tinggal tidak mendukung, pada akhirnya seorang anak atau remaja yang tumbuh di dalam lingkungan tersebut cepat atau lambat akan terpengaruh dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

Ditengah-tengah kehidupan masyarakat sering muncul keresahan karena kejahatan, seperti: tindakan-tindakan kekerasan, pemerkosaan, pencurian dan penipuan. Kejahatan-kejahatan tersebut dilakukan oleh kejahatan dari tingkatan umur yang sangat heterogen, sebab terdiri dari kelompok umur remaja sebagian pendorong keinginan untuk berbuat jahat tersebut muncul karena bacaan, pengaruh film dan gambar-gambar porno lainnya. Diteliti dalam kenyataan, banyak sekali cara hidup seseorang atau beberapa orang yang menunjukkan adanya perbedaan dengan nilai-nilai atau ukuran sosial, misalnya: cara hidup delinkwen.

Anak remaja yang menjadi delinkwen karena keadaan keluarga, sekolah, bukan karena lingkungan masyarakat pada umumnya mereka suka melakukan perbuatan yang meresahkan masyarakat dan mengancam ketentramannya. Penganiayaan, pencurian, pemerkosaan, penipuan, pengrusakan dan mabuk-mabukan merupakan perbuatan anti sosial, tidak susila dan tidak bermoral. Perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh anak-anak delinkwen pada hakikatnya melanggar hak-hak orang lain, baik harta, harga diri maupun jiwa.

bahwa kecemasan diri yang dialami oleh manusia dapat diperparah lagi dengan ambisi-ambisi duniawi. Penderitaan ini semakin menjadi apabila manusia masih menginginkan kenikmatan duniawi yang sifatnya menipu. Mereka tidak menyadari bahwa apa yang mereka inginkan akan menjerumuskan mereka pada kecemasan dan penderitaan duniawi Ibnu Hazm dalam *al-Akhlaq* mengatakan bahwa “dalam hal harta, kehormatan, dan kesehatan maka lihatlah orang yang ada dibawahmu, tapi jika dalam hal agama, pengetahuan dan kebajikan maka lihatlah orang yang diatasmu”.

Maka dari itu, adalah sebuah kebodohan apabila manusia hanya mencari kenikmatan duniawi baik berupa kehormatan, harta, dan lain sebagainya. Karena orang yang hanya menginginkan kenikmatan duniawi tidaklah lebih mulia dari makhluk yang lain. Orang yang mencari keutamaan tidaklah berjalan bersama kecuali orang-orang yang baik, jujur, amanah, murah hati. Sedangkan orang yang mencari kenikmatan duniawi tidaklah berjalan bersamanya kecuali orang-orang yang seperti anjing kelaparan dan rubah yang buas, yang memiliki niat buruk. Adalah sebuah kesesatan yang nyata, memperdagangkan kehidupan yang abadi (akhirat) untuk kehidupan kekinian yang lebih singkat dari pada sekilas pandangan mata.

Adapun kesombongan diri merupakan cobaan yang terbesar yang dilahirkan oleh kebodohan. Bagi orang yang terkena sifat ini hendaklah berfikir atas akibatnya. Awal dari kesombongan diri adalah lemahnya akal mereka. Sebab orang yang berakal mampu menyadari kekeliruannya serta berusaha untuk

menyadari kesalahannya. Sehingga, jika mereka membanggakan diri atas akal, hartanya, ilmunya, atau kebajikannya, maka ingatkanlah agar ia berfikir bahwa tidak ada yang perlu dibanggakan dalam dirinya. Karena semua itu adalah karunia Tuhan yang layak bagi mereka untuk membanggakan diri karenanya. Selain itu, mereka perlu mengetahui, ketakutan, bencana, dan kekuatan.

Dari kesombongan diri dari kenakalan remaja yang di kedondong Pasar Kecil ini sangat buruk dari warga kedondong Pasar Kecil ini kecuali Namun jika melihat apa yang terjadi saat ini, sepertinya regulasi-regulasi yang mengatur peredaran Narkoba sama sekali tidak diinginkan, Masih banyak yang leluasa menjual Narkoba walaupun lokasi mereka berada di sekitar pemukiman, dekat sekolah, maupun tempat ibadah yang jelas-jelas dilarang oleh remaja di kedondong Pasar Kecil ini dampaknya Mereka juga bebas menjual Narkoba kepada remaja usia sekitar umur 25 tahun yang sudah paham betul untuk menjualnya begitu paham dampak buruk dari mengonsumsi Narkoba. Narkoba dapat menimbulkan Gangguan Mental Organik (GMO) jika dikonsumsi secara berlebihan. Yang dimaksud GMO adalah gangguan dalam fungsi berpikir, merasakan, dan berperilaku yang disebabkan reaksi langsung alkohol pada sel-sel saraf pusat.

Beberapa perubahan perilaku seperti ingin berkelahi, tidak mampu menilai realitas, dan terganggu fungsi sosialnya sering terjadi apabila seseorang sudah pada taraf kecanduan. Dan hanya Remaja Kedondong Pasar Kecil ini merupakan sana yang merupakan yang sangat disukai hanyalah suka hura-hura di malam hari walaupun remaja kedondong Pasar Kecil suka sekali Pengedar Narkoba dan







7. Agar tidak terjerumus dalam “kesibukan” atau rutinitas perlu jadwal untuk acara keluarga.
  8. Menanamkan nilai-nilai religius, misalnya ibadah keluarga setiap hari sebagai santapan rohani.
- c. Nuclear family, yaitu lengkapnya struktur keluarga, sehingga terdapat keutuhan dalam interaksi. Masing-masing dari orang tua harus ada kesefahaman tentang norma-norma yang harus dianut untuk pendidikan anak, sehingga tidak membingungkan atau menimbulkan konflik. Perlu ada saling pengertian dan saling membantu dalam melaksanakan tugas tanggung jawab: dalam hal ini tugas orang tua sebagai pendidik.<sup>6</sup>
- 1). Peranan Ayah dapat dirumuskan :
    - a. sumber kekuasaan, dasar identifikasi.
    - b. bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga
    - c. pelindung ancaman dari luar
    - e. pendidik dari segi “rasional”
  - 2) Peranan Ibu dapat dirumuskan:
    - a. pemberi rasa aman, sumber kasih sayang
    - b. tempat mencurahkan isi hati (peranan ayah pula)
    - c. pengatur kehidupan rumah tangga
    - d. pembimbing kehidupan rumah tangga
    - e. pendidik segi emosional
    - f. penyimpan tradisi.

---

<sup>6</sup> Y. Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya.. ibid.* 54.





penipuan. Kejahatan-kejahatan tersebut dilakukan oleh penjahat dari tingkatan umur yang sangat heterogen, sebab terdiri dari kelompok umur remaja sebagian pendorong keinginan untuk berbuat jahat tersebut muncul karena bacaan, pengaruh film dan gambar-gambar porno lainnya. Diteliti dalam kenyataan, banyak sekali cara hidup seseorang atau beberapa orang yang menunjukkan adanya perbedaan dengan nilai-nilai atau ukuran sosial, misalnya: cara hidup delinkwen.

Secara umum, pandangan etika yang ditawarkan oleh Ibnu Hazm pada bagian-bagian awal berbicara mengenai apa sebab utama dari segala penyakit moral adalah rasa “tamak”. Rasa yang selalu menggerakkan manusia untuk mendapatkan kenikmatan dari sesuatu yang dicapainya, baik secara materi maupun spiritual. Namun segala apa yang ia cari dan ia pegangi terkadang muncul dan hilang, sehingga akhirnya yang tersisa dalam dirinya hanyalah “kecemasan”. Oleh karena itu, bagi Ibnu Hazm usaha untuk menghilangkan kecemasan/penderitaan/kegelisahan merupakan hal yang utama dalam perbaikan moral. Dari kecemasan ini para remaja kedondong Pasar Kecil ini merupakan hal yang tidak mengetahui proses dari kegelapan antara lain, seperti para remaja kedondong Pasar Kecil yang memungkinkan terjadinya kenakalan remaja.

warga kedondong Pasar Kecil hal juga ikut meresahkan di karenakan remaja ini selalu membantah dan juga hal yang diinginkan. Serta juga ada yang menyesali perbuatannya tersebut dengan penyesalan tersebut akhirnya remaja di kedondong Pasar Kecil ini tidak akan melakukan hal yang perbuatan tersebut lagi sehingga tidak ada warga kedondong Pasar Kecil yang ikut meresahkan juga.

Dengan demikian, semua usaha yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk menghilangkan kecemasan. Jadi, mereka mencari kekayaan agar mereka terhindar dari kecemasan akan kebodohan; mencari kekayaan agar menghindar dari kecemasan akan kemiskinan; mereka mencari kemashyuran agar mereka terhindar dari kecemasan akan ketertindasan. Singkatnya, apa saja yang dilakukan oleh manusia pada dasarnya merupakan sebuah bentuk usaha menghilangkan perbuatan sebaliknya dan terhindar dari segala kecemasan.

Setelah memaparkan apa tujuan utama dari perbuatan manusia, yakni terhindar dari kecemasan. Kemudian, Ibnu Hazm memberikan solusi terbaik untuk usaha tersebut, yakni dengan hanya kembali menghadap Allah melalui berbuat kebajikan demi akhirat. Selanjutnya, Majid Fakhry menyatakan bahwa ide penegasan akan rasa cemas yang diutarakan Ibnu Hazm mengingatkan kita pada ide Epicurus tentang *atariaxa*, namun Ibnu Hazm tidak puas dengan ide negatif dan memodifikasinya dengan agak menekankan pada ide positif, dalam tenangnya jiwa Ibnu Hazm berkata :

*“akar dari semua keutamaan dan keburukan, ketaatan dan kemaksiatan adalah terkejutnya jiwa atau tenangnya jiwa, orang yang berbahagia adalah orang - orang yang jiwanya tenang dalam keutamaan dan ketaatan serta lari dari keburukan dan kemaksiatan, sedangkan orang yang sengsara adalah orang yang tenang jiwanya dalam keburukan dan kemaksiatan serta lari dari keburukan dan ketaatan”*

Jadi, menurut Ibnu Hazm bahwa tujuan utama yang kehendak dicapai oleh manusia adalah menghindarkan diri dari kecemasan atau penderitaan serta jalan satu-satunya adalah beramal akhirat hanya karena Allah. Karena taat kepada merupakan bentuk dari segala keutamaan dan menjauhi keburukan merupakan jalan yang mulia yang telah Allah pilihkan untuk manusia. Tiada keutamaan kecuali tiada keburukan kecuali melakukan apa saja yang dilarang Allah. Dari fakta Kedondong Pasar Kecil Surabaya mengenai dalam hal kecemasan yang dilakukan oleh kenakalan remaja sering digunakan oleh pengguna hal-hal yang berbau negatif.

Dan berbagai akibat yang ada penyesalan yang di akibatnya karena kecemasan ini yang dilakukan oleh kenakalan remaja di kedondong Pasar Kecil ini banyak penyesalan yang mereka perbuat karena akibat orang tua meninggal dan juga membantah akibat perlawanan dari mereka sendiri, mereka harus menghapus kesalahannya sendiri yang mereka lakukan itu efeknya tergiur oleh yang dilakukan oleh teman-temannya sebaya yang ikut pergaulan remaja yang dilakukannya kesalahannya sendiri yang pernah dilakukan di kedondong Pasar Kecil ini harus mencapai kondisi yang sebenarnya.

Dan remaja di Kedondong Pasar Kecil rela melakukan seperti mencuri Sepeda, Narkoba dan Pembunuhan dll hanya untuk kebutuhannya sendiri dan orang tuanya. Semenjak sudah melakukan itu akhirnya mereka remaja di kedondong Pasar Kecil akhirnya menyesal dengan perbuatan mereka sendiri.